

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah dalam mengumpulkan data dan informasi dengan tujuan dan kegunaan ilmiah.<sup>1</sup> Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang relevan.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan.<sup>3</sup> Pada penelitian ini penulis berupaya untuk menggali dua dimensi, yaitu apa yang dialami oleh subjek (orang yang diteliti) dan bagaimana subjek tersebut memaknai pemahaman ayat tersebut. Dengan ini penulis berusaha menggali dan menemukan bagaimana ayat-ayat *al-Asmâ' al-Husnâ* menurut pemahaman Guru Salman, pimpinan Majelis Taklim Dilalatul Muttaqin Desa Paramaian Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

---

<sup>1</sup>Helena Sabera Abid, *Metodelogi Penelitian* (Palembang: NeorFikri, 2015), 2.

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), 17.

<sup>3</sup>Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Majelis Taklim Dilalatul Muttaqin Desa Paramaian RT. 04, RW. 02, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Paramaian memiliki luas wilayah sebesar 7.660,56 Ha berada diantara Sungai Nagara dan Sungai Barito. Memiliki empat rukun tetangga, yaitu RT. 01, RT. 02, RT. 03, dan RT. 04. Kantor desa terletak di RT. 03.

Letak geografis Desa Paramaian berada di antara Sungai Nagara dan Sungai Barito. Wilayah pemukiman warga sepanjang 1 km dari selatan ke utara berada di ujung bagian timur desa yang bersinggungan langsung dengan Sungai Nagara. Wilayah yang berada dekat Sungai Barito adalah hamparan semak belukar yang tidak dikelola karena letaknya yang jauh dari wilayah pemukiman warga. Desa Paramaian berbatasan dengan 7 wilayah desa dengan rincian, 4 Desa di Kecamatan Daha Utara, 1 Desa di Kecamatan Daha Selatan, dan 2 Desa di Kecamatan Paminggir yang berada pada wilayah administrasi Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Adapun Desa Paramaian mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pandak Daun
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pakan Dalam
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Teluk Haur
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Baruh Jaya

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek penelitian yang penulis gunakan adalah Guru Salman selaku pimpinan Majelis Taklim Dilalatul Muttaqin dalam mengamalkan pembacaan *al-Asmâ al-Husnâ*.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pemahaman ayat-ayat *al-Asmâ' al-Husnâ*, keutamaan ayat *al-Asmâ' al-Husnâ* dan implementasi ayat *al-Asmâ' al-Husnâ* menurut Guru Salman.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data dan Sumber Data Primer

Data merupakan sekumpulan fakta tentang suatu fenomena. Sumber data primer adalah data yang langsung dan menjadi sumber utama penulisan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini data primernya adalah wawancara terhadap Guru Salman, pimpinan Majelis Taklim Dilalatul Muttaqin Desa Paramaian, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### 2. Data dan Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan pendukung dari data primer, sumber data kedua yang digunakan sebagai penunjang dalam penelitian.<sup>5</sup> Pada penelitian kali ini data sekunder yang diambil dari buku, jurnal, atau dokumen-dokumen berupa catatan.

---

<sup>4</sup>Winanto Suracmad, *Pengantar Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik* (Bandung: PT. Tarsito, 2011), 169.

<sup>5</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi yang paling sederhana adalah mengamati (*watching*) dan mendengar (*listening*) perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis.<sup>6</sup>

Teknik observasi ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung pengajian yang dilaksanakan oleh Guru Salman, pengajian ini merupakan pengajian rutin yang dilaksanakan pada malam ke-16 Hijriyah setelah shalat maghrib, banyak masyarakat yang mengikuti dalam pengajian ini, pengajian tersebut bertujuan untuk menjadikan *al-Asmâ' al-Husnâ* sebagai amalan wirid bagi masyarakat.

### 3. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini. Wawancara merupakan penggalian dan melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali data dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan wawancara yang dilakukan dengan lentur dan terbuka, tidak berstruktur ketat, dan tidak dalam suasana formal.

---

<sup>6</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2013), 223.

<sup>7</sup>Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 138.

Wawancara ini dilakukan berulang pada informan dengan pertanyaan berbentuk *open-ended*, yaitu pertanyaan tentang fakta dari peristiwa atau aktivitas dan opini.<sup>8</sup> Dalam hal ini yang diwawancarai adalah Guru Salman, wawancara ini dilaksanakan selama 3 hari dari tanggal 21-23 Mei. Adapun teknik wawancara, nantinya penulis memperhatikan etika-etika yang baik dalam melakukan wawancara.

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.<sup>9</sup> Artinya penulis mencari data-data mengenai penelitian ini dengan melihat transkrip, buku, jurnal dan catatan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### G. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data yang sudah didapat secara sistematis, baik itu dari hasil wawancara dan studi dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 145.

<sup>9</sup>Haris Herdiansyah, *Metode Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Hamunika, 2010), 145.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 89.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal yang penting, memfokuskan hal yang penting yang sesuai topik penelitian. Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua data yang sudah didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah semuanya terkumpul, maka penulis akan memilih data apa saja yang penting yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Kemudian mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu sehingga lebih jelas dan mudah untuk dipahami.<sup>11</sup>

### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu penyajian data, menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat agar mudah dipahami, namun yang sering digunakan dalam menyajikan data ini adalah dengan teks yang bersifat naratif, atau dalam bentuk tanya jawab dengan informan.<sup>12</sup> Kemudian data dalam ayat-ayat *al-Asmâ' al-Husnâ* ini penulis sajikan dalam susunan yang rapi dan mudah untuk dipahami.

### 3. Verifikasi

Langkah terakhir dari penelitian yaitu verifikasi. Penulis melakukan interpretasi data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data kemudian mendapatkan sebuah kesimpulan. Verifikasi dalam penelitian ini adalah kesimpulan tentang *al-Asmâ' al-Husnâ* yang penulis sajikan dan temukan hal yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya. Temuan ini dapat berupa deskripsi

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 246.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 247.

atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti maka menjadi jelas.